STRATEGI DAKWAH MAJELIS ILMU DALAM

MENINGKATKAN KUALITAS DA'I

(Studi Kasus Majelis Ilmu Al-Khoiryiah Kota Palembang Sumatera Selatan)



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh

Gelar Sarjana Sosial (S.sos)

Oleh:

Muhammad Soleh

NIM: 612015036

PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

2019

Hal : Pengantar skripsi

a.n.Muhammad Soleh

KepadaYth,

Dekan fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah

Palembang

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah melalui proses bimbingan, arahan, dan koreksian baik dari segi isi maupun teknik penulisan terhadap skripsi saudara :

Nama

: Muhammad Soleh

NIM

: 612015036

Program

: S1Komunikasi Penyiaran Islam

Judul

: Strategi Dakwah Majelis Ilmu dalam meningkatkan kualitas da'i

(studi Kasus majelis ilmu Al-Khoiriyah)

Maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara tersebut dapat diajukan dalam sidang munaqosyah fakultas agama islam universitas muhammadiyah Palembang.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pembimbing I,

Titin Yenni, S,Ag. M.Hum

MBM/NIDN 995866/0215127001

Palembang, Februari 2019

Pembimbing II,

Rijalus Shalihin, SE.I. MH.I

NBM/NIDN 1081297/0205068801

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul "Strategi Dakwah Majelis Ilmu Dalam Meningkatkan Kualitas Da'i (Studi Kasus Majelis Ilmu Al-Khoiriyah Kota Palembang Sumatera Selatan)" telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas agama islam Universitas Muhammadiyah Palembang (UMP) pada tanggal 09 maret 2019. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana sosial islam (S.Sos) pada jurusan Komunikasi penyiaran dan islam.

Palembang, 09 Maret 2019

Panitia penguji skripsi

Ketua,

PANITIA
Ujian Munaqesyah Skripsi
Program 31
Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah
Palembang

Azwar Hadi, S.Ag, M.Pd.I

NBM/NIDN 995868/0229097101

Dra. Nurhuda, M.Pd.I

NBM/NIDN 995865/0205116901

Penguji I,

Drs. Abu Hanifah, M.Hum

NBM/NIDN 618325/0210086901

Penguji I

Sekreta

Idmar Wijaya, S.Ag. M.Hum

NBM/NIDN 723799/0215116802

Mengesahkan

Dekan Fakultas Agama Islam

Abu Hanifah, M.Hum

WIDN 618325/0210086901

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG



FAKULTAS AGAMA ISLAM JURUSAN/PROGRAM STUDI KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM (KPI)

Jalan jenderal Ahmad Yani/Talang Banten Plaju-Palembang

Telp. (0711) 513386 Kode Pos 30263

NOTA PEMBIMBING

Hal: Pesetujuan Naskah Skripsi

Kepada Yth.

Bapak Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, mengadakan koreksi dan perbaikan sebagai mana mestinya, maka kami menyatakan skripsi saudara :

Nama.

: Muhammad Soleh.

NIM

: 612015036

Fak / Jur

STRATEGI DAKWAH MAJELIS ILMU DALAM

MENINGKATKAN KUALITAS DA'I (Studi Kasus di Majelis

Ilmu Al-Khoiriyah Kota Palembang Sumatera Selatan)

Dengan ini telah saya setujui dan mohon agar segera diujikan.

Demikian atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.

Pembimbing I.

Titin Yenni, S,Ag. M.Hum

NBM/NIDN 995866/0215127001

Palembang, Februari 2019

Pembimbing II,S

Rijalus Shalihin, SE.I. MH.I.

NBM/NIDN 1081397/0205068801

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama

: Muhammad Soleh

NIM

: 612015036

Fakultas

: Agama Islam

Jurusan

: Komunikasi Penyiaran Islam (KPI)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini tulisan dan hasil penelitian saya sendiri bukan plagiasi dan hasil orang lain.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan penuh rasa tanggung jawab. Apabila dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak dengan ketentuan hukum yang berlaku.

Palembang, Februari 2019

Yang menyatakan,

Muhammad Soleh

612015036

ABSTRAK

Dalam kehidupan manusia yang sangat berkembang pada saat ini, dakwah islam memerlukan sebuah strategi dalam penyampaiannya. Seorang da'i berperan sebagai subyek dakwah yang diharuskan memiliki strategi, pola fikir yang berkaitan dengan system agar pesan dakwah yang disampaikan dapat diterima oleh pendengar (mad'u).Namun kenyataan dilapangan sangat banyak da'i yang kurang mampu menyampaikan pesan dakwah dikarenakan kurangnya persiapan mental dan materi. Dalam hal ini penulis tertarik membahas masalah "Bagaimana strategi dakwah untuk meningkatkan kualitas da'i". Adapun Rumusan masalah yang akan dipecahkan dalam penelitian ini adalah "bagaimana strategi dan persiapan yang dilakukan oleh suatu majelis ilmu untuk meningkatkan kualitas da'i".

Dan tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana strategi yang dilakukan oleh majelis ilmu al-khoiriyah untuk meningkatkan kualitas da'i. untuk menjawab masalah tersebut peneliti menggunakan metode penelitian pendekatan kualitatif dari sumber data yang valid dengan teknik pengumpulan data yaitu wawancara, dokumentasi, dan observasi.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti maka dapat disimpulkan bahwa strategi dakwah yang dilakukan majelis ilmu al-khoiriyah untuk meningkatkan kualitas da'i adalah dengan menanamkan mental kepada calon da'i, melatih mereka agar terbiasa berbicara didepan umum dengan memperbanyak latihan berbicara didepan teman-teman sesama calon da'i setelah kegiatan pengajian, mempersiapkan materi dengan matang serta memahamkan bahwa mereka hanya bertugas menyampaikan ilmu. pelatihan berdakwah setiap hari, pengajian rutinan dan pemahaman aqidah islamiyah dari jauh-jauh hari agar ketika dibutuhkan mereka mampu menguasai materi dakwah sehingga siap untuk berdakwah dimasyarakat.

Kata Kunci : Strategi Dakwah, Majelis Ilmu, Kualitas Da'i

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim....

Segala puji bagi Allah SWT yang maha pengasih dan penyayang, atas taufiq dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul "Strategi Dakwah Majelis Ilmu dalam meningkatkan Kualitas Da'i (Studi kasus majelis ilmu al-khoiriyah kota Palembang sumatera selatan)."

Shalawat serta salam semoga selalu tercurah kepada penghulu kita Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat dan orang-orang yang setia mengikutnya hingga hari kiamat.

Skripsi ini disusun dalam rangka untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana strata satu (S.1) pada jurusan Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang (UMP). Dalam penyusun skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak yang telah memberikan dorongan kepada penulis baik itu berupa moril, materil maupun spiritual. Untuk itu penulis mengucapkan banyak terimakasih yang setulus-tulusnya kepada:

- 1. Allah SWT yang telah memberikan rahmad, hidayah, kemudahan dan keridhoan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
- 2. Bapak Dr. Abid Djazuli, S.E, M.M. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang yang telah memberikan kesempatan untuk mengikuti perkuliahan di Universitas Muhammadiyah Palembang.
- 3. Bapak Drs. Abu Hanifah, M. Hum selaku dekan Fakultas Agama Islam yang telah memfasilitasi proses perkuliahan di fakultas.
- 4. Bapak Idmar wijaya, S.Ag. M. Hum selaku Ketua Jurusan komunikasi penyiaran dan Islam Universitas Muhammadiyah Palembang yang telah memfasilitasi proses perkuliahan di fakultas.
- 5. Ibu Titin Yenni, S.Ag, M.Hum selaku Dosen pebimbing I yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberi bimbingan dan pengarahan dalam penulisan skripsi ini.

- 6. Bapak Rijalus Shalihin, SE.I MH.I selaku Dosen pebimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberi bimbingan dan pengarahan dalam penulisan skripsi ini.
- 7. Bapak Drs. Purmansyah Ariyadi, M. Hum Selaku Dosen pembimbing akademik yang turut memberi masukan dan arah selama belajar di kampus.
- 8. Dosen-dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang tidak dapat di sebutkan satu persatu yang telah memberikan ilmu kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
- 9. Bapak ustadz Ahmad Ahyadi selaku pimpinan dan pengurus Majelis Ilmu Al-Khoiriyah yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian serta memberikan informasi terhadap apa yang dibutuhkan oleh penelitian.
- 10. Ibunda Aminah dan ayahanda Madrawi yang kasih sayangnya tidak pernah berkurang terima kasih atas segala perhatian dan motivasinya serta semua pengorbanannya demi masa depanku.
- 11. Istriku tercinta Siti Romidah dan anakku tercinta Muhammad Al-Faatih terima kasih atas segala dukungan dan motivasinya yang telah mendampingi hingga hari ini.
- 12. Semua teman-teman jurusan Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) Universitas Muhammadiyah Palembang (UMP).
- 13. Semua pihak yang telah memberikan bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Semoga amal baik yang telah disumbangkan mendapat balasan yang berlimpat ganda dari Allah swt.

Penelitian ini tentunya masih jauh dari kata sempurna, Namun demikian penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat, khususnya bagi penulis, pembaca, dan segenap keluarga besar Komunikasi Penyiaran Islam (KPI).

Palembang, Februari 2019

Penulis,

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PENGANTAR SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iv
SURAT PERNYATAAN	V
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
ABSTRAK	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	
C. Batasan masalah	7
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	8
E. Populasi dan sampel	
F. Hipotesa	
G. Operasional penelitian	
H. Variabel penelitian	
I. Metode penelitian	11
J. Sistematika Penulisan	11
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Penelitian Sebelumnya	13
B. Teori	16
1. Dakwah	16
a. Pengertian Dakwah	16
b. Unsur-Unsur Dakwah	
c. Metode Dakwah	21
d. Strategi dakwah	26
1. Pengertian Strategi dakwah	26

			2. Pentingnya Strategi Dakwah	. 28
		e.	Adab-adab Berdakwah	. 30
		f.	Tujuan Dakwah	. 32
		g.	Faktor Penghambat dan pendukung strategi dakwah	. 34
	,	2. Ma	ajelis Ilmu	. 37
		a.	Pengertian Majelis Ilmu	. 37
		b.	Dalil-Dalil tentang Menuntut Ilmu	. 38
		c.	Kedudukan, Fungsi, dan Tujuan Majelis Taklim	
			(Ilmu)	40
		d.	Macam-Macam Majelis Taklim (Ilmu)	.43
BA	B III	I PRO	FIL MAJELIS ILMU AL-KHOIRIYAH	
	A. 3	Sejara	h Berdirinya Majelis ilmu Al-khoiriyah	45
		•	Misi dan tujuan majelis ilmu Al-Khoiriyah	
			ur Organisasi majelis ilmu Al-Khoiriyah	
	D. 1	Letak	Geografis majelis ilmu Al-Khoiriyah	. 51
	E. 3	Sumbe	er Dana majelis ilmu Al-Khoiriyah	. 53
BA	A. 3 B. 1 C. 1	Strateg menin Perenc dalam Faktor	IL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN gi Dakwah Majelis Ilmu Al-Khoiriyah dalam gkatkan kualitas Da'i	. 58
BA	B V	KESI	MPULAN DAN SARAN	
	A.]	Kesim	pulan	63
	DAI	FTAR	PUSTAKA	66
	ΙΔΝ	MPIR A	ΔN_I ΔMPIR ΔN	69

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Agama Islam adalah jalan keselamatan dan kemuliaan bagi setiap orang yang meyakininya serta mengamalkannya dalam hidup sehari-hari. Islam adalah agama yang mengajak untuk merenungkan tentang hidup dan mati, kebahagiaan dan siksaan, kehidupan dunia dan akhirat. mempersiapkan segala yang harus dilakukan dalam menghadapi akhirat yang menjadi tempat pembalasan amalan yang telah diperbuat selama hidup di dunia.¹

Pada masa sebelum manusia dilahirkan terdapat perjanjian suci di alam roh yaitu pengakuan manusia terhadap eksistensi Allah swt. Sebagai Rabb. Dalam ajaran Islam manusia lahir dalam keadaan fitrah, namun manusia lupa terhadap perjanjian suci tersebut.

Dakwah berfungsi untuk mengingatkan manusia kepada perjanjian suci tersebut agar umat manusia tetap dalam keadaan suci. Allah swt. Memerintahkan umat muslim untuk menyeru manusia menuju jalan kebaikan (ma'rūf) dan mencegah dari yang melanggar perintah Allah swt. (mungkar) dengan cara berdakwah agar memperoleh kebahagiaan dunia dan akhirat.

Hal ini berdasarkan dengan fiman ALLAH SWT didalam al-qur'an surat Al-Imran ayat 110, yang berbunyi :

¹ https://www.risalahislam.com/2013/11/pengertian-islam-menurut-al-qur'an.html?m=1 (diakses pada tanggal 26-11-2018 jam 20.00 WIB).

كُنتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِٱلْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ ٱلْمُنكَرِ وَتُؤْمِنُونَ كُنتُمْ خَيْرً اللَّهُ وَلَوْ مَنُونَ وَأَكْثَرُ هُمُ ٱلْفُومِنُونَ وَأَكْثَرُ هُمُ ٱلْفُسِقُونَ ١١٠ بِٱللَّهِ وَلَوْ ءَامَنَ أَهْلُ ٱلْكِتَٰبِ لَكَانَ خَيْرًا لَّهُمْ مِّنْهُمُ ٱلْمُؤْمِنُونَ وَأَكْثَرُ هُمُ ٱلْفُسِقُونَ ١١٠

Artinya: Kamu adalah umat yang terbaik yang dilahirkan untuk manusia, menyuruh kepada yang ma'ruf, dan mencegah dari yang munkar, dan beriman kepada Allah. Sekiranya Ahli Kitab beriman, tentulah itu lebih baik bagi mereka, di antara mereka ada yang beriman, dan kebanyakan mereka adalah orang-orang yang fasik².

Dakwah merupakan jalan untuk tetap saling mengingatkan manusia agar menjalankan apa yang diperintahkan dan menjauhi apa yang dilarang oleh Allah swt. Dakwah tidak identik dengan khotbah, tabligh, dan ceramah. Melainkan dakwah juga berupa perbuatan atau tingkah laku manusia dalam kehidupan sehari-hari.

Dakwah dalam praktiknya merupakan kegiatan yang sudah cukup tua, yaitu sejak adanya tugas dan fungsi yang harus diemban oleh manusia di kehidupan dunia ini. Oleh sebab itu, eksistensi dakwah tidak dapat dipungkiri oleh siapa pun, karena kegiatan dakwah sebagai proses penyelamatan umat manusia dari berbagai persoalan yang merugikan kehidupannya. Merupakan bagian dari tugas dan fungsi manusia yang sudah direncanakan sejak awal penciptaan manusia sebagai khalifah di bumi³.

³ Enjang dan Aliyudin, Dasar-Dasar Ilmu Dakwah, (Bandung: Widya Padjajaran, 2009), hal. 1

² Al-qur'an dan terjemahannya,(cet 4:Jakarta : Alfatih,2013)hal.64

Dalam melaksanakan dakwah tidak lepas dari ilmu dakwah itu sendiri. Agar menjadi sistematis, baik dari segi landasan maupun kaidahnya. ilmu dakwah dalam perkembangannya dibagi menjadi beberapa tahap:

- 1. Tahap konvensional.
- 2. Tahap sistematis.
- 3. Tahap ilmiah,⁴

Tahap konvensional adalah dakwah yang berbentuk kegiatan kemanusiaan, berupa seruan atau ajakan untuk menganut dan mengamalkan ajaran Islam. Tahap ini tidak mendasar pada metode-metode ilmiah tetapi berdasarkan pengalaman orang secara individu. Karena itu tahap ini juga disebut tahap tradisional. Adapun tahap sistematis yaitu kegiatan dakwah berupa seminar, diskusi, dan pertemuan lainnya yang secara khusus membahas tentang masalah yang berkenaan dengan dakwah. Sedangkan pada tahap ilmiah dakwah mulai tersusun sebagai ilmu pengetahuan.

Setelah melalui tahap-tahap sebelumnya dan memenuhi syarat yang objektif dan sistematis. Ilmu dakwah tidak lepas dari urgensi, kegunaan dan manfaat dakwah. Dakwah dibutuhkan oleh manusia karena dakwah merupakan upaya memberikan jawaban atas pertanyaan dan persoalan yang dihadapi umat manusia. Bahkan dakwah merupakan proses

⁴ Tata Sukayat, *Ilmu Dakwah Perspektif Filsafat Mabadi 'Asyarah* (Bandung: Simbiosa Rekatama Media, 2015) hal. 63-64

penyelamatan umat manusia dari berbagai belenggu pemikiran, pemahaman, sikap, serta perilaku yang merugikan agar manusia mau dan mampu berbuat baik kepada sesama.⁵

Dengan demikian, manusia memang membutuhkan dakwah, antara lain karena:

- 1. Dakwah dibutuhkan untuk iman tetap tumbuh subur, tanpa dakwah hati akan mengeras dan mati. Karena nafsu manusia menyukai (condong) kepada hal-hal yang dilarang.
- 2. Dakwah melahirkan kebaikan terhadap individu, masyarakat, dan Negara.
- 3. Dakwah menjadikan manusia lebih mulia.
- 4. Dakwah menuju jalan bahagia.
- 5. Dakwah menjauhkan manusia dari kehancuran.
- 6. Dakwah adalah investasi amal tanpa batas.
- 7. Dakwah menjadikan manusia lebih produktif dalam beramal.⁶

Dakwah tidak lepas dari siapa yang melakukan dakwah tersebut, perilaku sikap dan tutur kata yang baik dapat memberikan contoh kepada sesama manusia. Da'i adalah orang yang melaksanakan dakwah, baik secara lisan, tulisan, maupun perbuatan, yang dilakukan secara individu, kelompok, maupun organisasi atau lembaga. Da'i harus mengetahui cara menyampaikan dakwah tentang Allah swt., alam semesta, kehidupan, dan apa yang dihadirkan dakwah untuk memberikan solusi terhadap problem yang dihadapi manusia, serta metode yang dihadirkan menjadikan manusia secara perilaku dan pemikiran tidak melenceng.⁷

Salah satu wadah yang terdapat pada kader-kader da'i adalah majelis ilmu, pesantren, dansekolah-sekolah islam.Selain dalam majelis ilmu yang biasa dilakukan seperti tarbiyah, pesantren merupakan tempat dimana orang-orang dapat

⁵ Enjang A.S., *Filsafat Dakwah (Sebuah Upaya Keluar dari Kemelut Mempermasalahkan Dakwah)*, *Makalah yang disampaikan pada "Majelis Reboan"* di Bandung, pada 2 September 2014

⁶ Tata Sukayat, *Ilmu Dakwah Perspektif Filsafat Mabadi 'Asyarah*, hal.45

⁷ Muhammad Munir & Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah* (cet ke-II:Jakarta: Kencana, 2009), hal. 23

mempelajari Islam lebih dalam lagi. Majelis ilmu sangat berperan penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dalam memahami dan mendalami agama Islam itu sendiri.⁸

Majelis ilmu menjadi salah satu sarana yang sangat efektif dalam mengatasi masalah tersebut. Kehadiran majelis ilmu pada awalnya tidak hanya sebagai lembaga pendidikan saja, tetapi sebagai lembaga penyiar agama Islam. Majelis ilmu mempunyai kelebihan dibandingkan dengan lembaga pendidikan formal lainnya, karena majelis ilmu merupakan salah satu lembaga pendidikan di Indonesia untuk menambah pemahaman manusia dalam urusan agama. Majelis ilmu terdapat beberapa pilihan untuk menambah pemahaman agama seperti Tahfidzul Qur'an untuk penghafal al-Qur'an, atau tahsinul al-Qur'an untuk memperbaiki bacaan al-Qur'an.

Berawal dari kepedulian tentang pentingnya strategi dakwah untuk meningkatkan kualitas dakwah da'i, maka majelis ilmu AL-KHOIRIYAH sebagai salah satu lembaga ilmu dituntut berkonstribusi dalam memajukan dunia kualitas da'i melalui dakwah. Sehingga majelis ilmu AL-KHOIRIYAH harus memiliki strategi dakwah yang baik agar dapat mencetak kader-kader da'i yang berkualitas.

Namun dari hasil observasi awal, peneliti menemukan bahwa strategi dakwah pada majelis ilmu Al-Khoiriyah belum berjalan secara efektif. Hal ini dibuktikan dengan⁹:

 Masih adanya da'i yang belum mampu menguasai materi dakwahnya ketika latihan dakwah.

_

⁸ Mustafa Malaikah, *Manhaj Dakwah Yusuf Qordhawi Harmoni antara Kelembutan dan Ketegasan* (Jakarta: Pusaka Al-Kauthsar, 1997) hal.18

⁹ Hasil observasi awal peneliti di majelis ilmu al-khoiriyah

- 2. Adanya da'i yang tidak siap ketika tiba waktunya untuk latihan dakwah.
- 3. Masih adanya santri yang terlihat gugup untuk menyampaikan materi dakwah saat latihan.
- 4. Masih adanya santri yang tidak mau tampil dan hanya menjadi penonton saja.

Selain kekurangan di atas peneliti juga merupakan alumni dari majelis Ilmu Al-Khoiriyah yang semasa belajar merasakan bahwa strategi dakwah majelis ilmu tersebut belum berjalan secara efektif, sehingga menyebabkan masih adanya para da'i yang belum mampu berdakwah di depan umum ketika selesai dari majelis atau ketika berada di masyarakat.

Hal inilah yang membuat peneliti tertarik melakukan penelitian lebih lanjut tentang bagaimana "Strategi Dakwah Majelis Ilmu Al-Khoiriyah Dalam Meningkatkan Kualitas da'i".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas maka peneliti dapat merumuskan permasalahan sebagai berikut :

- Bagaimana Strategi Dakwah majelis ilmu AL-KHOIRIYAH Dalam Meningkatkan Kualitas Da'i?
- 2. Bagaimana perencanaan dakwah yang dilakukan majelis ilmu al-khoiriyah dalam meningkatkan kualitas Da'i?

3. Apa faktor pendukung dan faktor penghambat majelis ilmu al-khoiriyah dalam meningkatkan kualitas Da'i?

C. Batasan Masalah

1. Fokus Penelitian

Judul dari penelitian ini adalah "Strategi Dakwah Majelis Ilmu Al-Khoiriyah Dalam Meningkatkan Kualitas Da'i". Oleh karena itu penelitian yang dilakukan akan difokuskan pada strategi dakwah yang digunakan majelis ilmu al-khoiriyah dalam meningkatkan kualitas dakwah para da'i serta faktor pendukung dan faktor penghambat majelis ilmu al-khoiriyah.

2. Deskripsi Fokus

Berdasarkan pada fokus penelitian di atas, dapat dideskripsikan berdasarkan substansi permasalahan dan substansi pendekatan peneltian ini yaitu, Strategi Dakwah majelis ilmu al-khoiriyah dalam meningkatkan kualitas da'i.

Maka penulis memberikan deskripsi fokus sebagai berikut:

- a. Strategi dakwah majelis ilmu AL-KHOIRIYAH yang dimaksudkan peneliti dalam penelitian ini adalah suatu proses perencanaan dalam upaya meningkatkan kualitas dan kemampuan santri dalam rangka menyampaikan pesan-pesan dakwah untuk mengajak manusia menuju jalan Allah swt.
- b. Faktor pendukung dan penghambat dalam mewujudkan strategi dakwah majelis ilmu AL-KHOIRIYAH.

Berbicara tentang strategi maka didalamnya terdapat empat pokok permasalahan, yaitu: kelemahan, kekuatan, peluang dan tantangan.

Namun pada penelitian ini peneliti hanya fokus pada kekuatan dan kelemahan yang dimiliki majelis ilmu AL-KHOIRIYAH dalam meningkatkan kualitas da'i.

D. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

a. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian yang dijelaskan sebelumnya maka tujuan peneliti yang ingin dicapai adalah: untuk mengetahui bagaimana strategi dakwah majelis ilmu AL-KHOIRIYAH, perencanaan dakwah dan faktor pendukung serta faktor penghambat majelis ilmu AL-KHOIRIYAH dalam meningkatkan kualitas da'i.

b. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis

- Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat menambah dan meningkatkan ilmu pengetahuan mengenai strategi dakwah di majelis ilmu AL-KHOIRIYAH.
- 2) Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat menambah dan menjadikan referensi bacaan dalam mencari informasi bagi peneliti yang lain.

2. Secara Praktis

 Diharapkan dengan adanya penelitian ini, majelis ilmu AL-KHOIRIYAH menjadi lebih baik lagi dalam menjalankan strategi dakwah agar dapat meningkatkan kualitas da'i. Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat memberikankhazanah ilmu pengetahuan dalam meningkatkan kemajuan dan sumbangan pemikiran bagi

D. Populasi dan Sampel

- Populasi jumlah jama'ah majelis ilmu AL-KHOIRIYAH sebanyak tiga puluh orang.
- Sampel jumlah penduduk sekitar lokasi tempat majelis ilmu AL-KHOIRIYAH sepuluh orang.

F. Hipotesa Penelitian¹⁰

Strategi Dakwah majelis ilmu AL-KHOIRIYAH Dalam Meningkatkan Kualitas da'i adalah cukup bagus dengan dilihat dari segi akhlaq dan pembelajaran yang diterapkan oleh ustadz pemimpin majelis tersebut. Adapun perencanaan dakwah yang dilakukan majelis ilmu AL KHOIRIYAH dalam meningkatkan kualitas da'i yaitu direncanakan dengan adanya musyawarah dan tolong menolong serta kerja sama antara ustadz (pengajar) di majelis tersebut. Adapun faktor pendukung dan faktor penghambat majelis ilmu AL KHOIRIYAH dalam meningkatkan kualitas da'i cukup strategis dan lebih relevan dibahas pada pembahasan berikutnya dalam analisa data.

 $^{^{\}rm 10}$ hasil observasi awal peneliti dimajelis ilmu al-khoiriyah

G. Operasional Penelitian

Penulis akan menjadikan objek dari penelitian ini yaitu meneliti bagaimana Strategi Dakwah majelis ilmu AL-KHOIRIYAH Dalam Meningkatkan Kualitas da'i, perencanaan dakwah yang dilakukan dan faktor pendukung serta faktor penghambatnya.

H. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti mengunakan dua jenis variabel penelitian, yaitu variabel bebas (Independen) dan variabel terikat. Adapun pengertiannya yaitu :

- 1. variabel bebas adalah dakwah
- 2. variabel terikat adalah keyakinan

I. Metode Penelitian

Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan atau *field research* yaitu suatu jenis penelitian yang berusaha untuk mengumpulkan data dan informasi mengenai permasalahan di lapangan.

Dari data yang telah terkumpul, maka dilakukan pengelompokan-pengelompokan terhadap masing-masing data menurut sifat dan jenisnya, lalu dianalisa dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Sehingga kesimpulan yang diambil akan mendekati tujuan serta kegunaan penelitian ini dalam populasi dan sampel dimajelis ilmu AL-KHOIRIYAH Dalam Meningkatkan Kualitas da'i.

Adapun sumber data yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah data pokok yang di peroleh langsung dari responden.

2. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data penunjang yang diperoleh dari buku-buku atau literaturliteratur yang menunjang penelitian ini.

J. Sistematika Penulisan

Dalam penyusunan penelitian ini penulis membagi menjadi lima pokok bahasan yang dibuat secara sistematis, yaitu :

Bab I PENDAHULUAN

Terdiri dari : Latar Belakang, Rumusan Masalah, Batasan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Kajian terdahulu, Populasi dan sampel, Hipotesa Penelitian, Operasional Penelitian, Variabel Penelitian, Metode Penelitian dan Sistematika Penulisan.

Bab II LANDASAN TEORI

Berisikan tentang penjelasan tentang pengertian dakwah, unsure-unsur dakwah, metode dakwah, strategi dakwah, tujuan dakwah, dan faktor penghambat dan pendukung strategi dakwah, dan pengertian Majelis Ilmu beserta kedudukan, fungsi dan tujuan majelis ilmu.

Bab III PROFIL MAJELIS ILMU AL-KHOIRIYAH

Berisikan tentang sejarah berdirinya majelis Al-khoiriyah, letak geografis, visi, misi dan tujuan majelis ilmu al-khoiriyah, struktur organisasi majelis ilmu al-khoiriyah, dan sumber dana majelis ilmu al-khoiriyah.

Bab IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Menguraikan tentang bagaimana Strategi Dakwah majelis ilmu AL-KHOIRIYAH Dalam Meningkatkan Kualitas Da'i, perencanaan dakwah yang dilakukan majelis ilmu AL KHOIRIYAH dalam meningkatkan kualitas Da'i, bagaimana faktor pendukund dan penghambat dalam strategi dakwah di majelis ilmu AL-KHOIRIYAH.

Bab V PENUTUP

Merupakan bab terakhir yang mengemukakan mengenai kesimpulan dari analisis serta dari kesimpulan tersebut akan dikemukakan saran-saran.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-qur'an dan terjemahannya.Jakarta: Alfatih.2013
- Enjang A.S., Filsafat Dakwah (Sebuah Upaya Keluar dari Kemelut Mempermasalahkan Dakwah).Bandung:Widya Padjajaran.2014
- Sukayat, Tata. *Ilmu Dakwah Perspektif Filsafat Mabadi 'Asyarah*. Bandung: Simbiosa Rekatama Media. 2015
- Wahyu ilaihi dan muhammad munir. Manajemen Dakwah. Jakarta: Kencana. 2009
- Malaikah, Mustafa. Manhaj Dakwah Yusuf Qordhawi Harmoni antara Kelembutan Dan ketegasan. jakarta: pusaka AL-Kautsar. 1997
- Rahmad KM,Trias.*Strategi dakwah majelis taklim ittiba'us sunnah dalam mengkomunikasikan kepada masyarakat kabupaten klaten*.skripsi.Yogyakarta:Fakultas dakwah.UIN Sunan Kalijaga. 2007.
- Yeemayor, miss Patimoh.strategi dakwah dalam meningkatkan pemahaman agama anak muda (studi kasus dimajelis islam wilayah agama pattani, thailand).skripsi.Semarang:fakultas dakwah dan komunikasi UIN Walisongo.2015.
- Nisa, Salsabila Khoirun. Strategi dakwah ustadz restu sugiharto melalui pesantren cinta. skripsi. Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga. 2016.

- Muttaqin, M.Abduh.*strategi dakwah pondok pesantren mu'allimin Rowoseneng kecamatan kandangan kabupaten temanggung jawa tengah*.Skripsi. Yogyakarta:Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga.2009.
- Nuryazmi, M.Yusra.*strategi dakwah ustadz muhammad arifin ilham dikalangan masyarakat perkotaan*.Skripsi.Jakarta : UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.2015.
- Rohmatinisah. Strategi dakwah bakor risma dalam menanamkan nilai-nilai akhlak pada remaja di bandar lampung. Skripsi. Lampung: fakultas dakwah dan komunikasi UIN Raden Intan Lampung. 2017.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, Kamus Besar Bahasa Indonesia.(Jakarta: Balai Pustaka.2007
- Siddiq, syamsuri, Dakwah dan Teknik Berkhutbah, (Bandung: PT.AlMa'arif.1993
- Ar-Rifai, Muhammad Nasib, *Ringkasan Tafsir Ibnu Katsir*, (Jakarta: Gema Insani Press). 1999.
- Jalil, Maman Abdul dan Rafi'udin. Prinsip dan Strategi Dakwah, (Bandung: Cv. Pustaka Setia). 1997
- Syukir, Asmuni. Dasar-dasar Strategi Dakwah Islam. (Surabaya: AlIkhlas). 1983
- Maulana Muhammad Zakariya Al-Kandahlawi. terjemahan kitab fadhilah amal. (Jakarta: Ash-shaff). 2011.
- Ashari, Gafi, Pemahaman dan Pengalaman Dakwah (Surabaya: Al-Ikhlas). 1993.
- Praktiknya, Ahmad Watik. *Islam dan Dakwah: Permulaan Antara Nilai dan Realita*. (Yogyakarta PP Muhammadiyah Majlis Tabligh). 1988.

Marwan, Abu Ahmad, Yang Tegar di Jalan Dakwah, (Yogyakarta: YP2SU).1994.

Alawiyah, Tutty. *Strategi Dakwah di Lingkungan Majelis Taklim*, (Bandung: Mizan). 1997.

MK, Muhsin. Manajemen Majelis Taklim. (Jakarta: Pustaka Intermasa). 2009.

https://www.wawasanpendidikan.com/2014/10/pengertian-dakwah-menurut-para-ahli.html

https://brainly.co.id/tugas/10800920

http://blog.umy.ac.id/divtaiqbal/2012/10/10/pengertian-metode-dakwah/

http://www.wartamadrasahku.com/2017/07/pengertian-strategi-dakwah.html

http://sutiknotaliabo.blogspot.com/2013/05/strategi-dakwah.html

http://www.risalahislam.com/2013/11/pengertian-islam-menurut-alqur'an.html?m=1

https://okistudio.com/pengertian-majelis

 $\underline{https://bintuahmad.wordpress.com/2012/04/09/majelis-talim-seputar-pengertian-}\\ \underline{kedudukan-fungsi-dan-tujuan/}$

https://www.muttaqin.id/2018/03/hadits-tentang-menuntut-ilmu-artinya.html